

**IMPLEMENTASI KELOMPOK SADAR
WISATA DI KABUPATEN ACEH JAYA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

RAHMAT HIDAYAT
NIM. 180802108

**Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Administrasi Negara**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU
PEMERINTAHAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
AR-RANIRY BANDA ACEH TAHUN 2025**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Nama : Rahmat Hidayat
NIM : 180802108
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Tempat Tanggal Lahir : Patek, 24 Desember 1999
Alamat : Ds. Panton Makmur, Kec. Krueng Sabee, Aceh
Jaya.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di fakultas ilmu sosial dan ilmu pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 30 April 2025
Yang Menyatakan



00001
MEZERAT
TEMPEL
DD60AAMX177991959

Rahmat Hidayat
NIM. 180802108

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

**IMPLEMENTASI KELOMPOK SADAR WISATA
DI KABUPATEN ACEH JAYA**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Oleh:

RAHMAT HIDAYAT

NIM: 180802108

Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan

Disetujui untuk diuji/dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Cut Zamharira, S.IP., M.AP.
NIP: 197911172023212012

Dr. Delfi Suganda, S.HI., LLM.
NIP: 198611122015031005

**IMPLEMENTASI KELOMPOK SADAR WISATA DI
KABUPATEN ACEH JAYA**

SKRIPSI

RAHMAT HIDAYAT
180802108

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu Administrasi Negara
Pada Hari/ Tanggal: Senin 28 April 2025
29 syawal 1446 H

Banda Aceh,
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Cut Zamharira, S.IP., M.AP.
NIP: 197911172023212012

Penguji I,



Dr. S. Amirulkamar, MM., M.Si.
NIP. 196110051982031007

Sekretaris,



Dr. Delfi Suganda, S.HI., LLM.
NIP: 198611122015031005

Penguji II,



Zakki Fuad Khalil S.IP, M.SI.
NIP. 199011192022031001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan,



Dr. Muji Mulia., M.Ag.
NIP. 197403271999031005

Abstrak

Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Kabupaten Aceh Jaya telah memberikan sumbangsih di sektor pariwisata, diantaranya adalah adanya pengelolaan wisata yang baik di Kabupaten Aceh Jaya, terselenggaranya beberapa event wisata dan kebudayaan, *open camping*, atraksi hiburan (wahana), terpenuhinya manajemen pariwisata, terpenuhinya pengelolaan lokasi (rancangan proyek) pariwisata setempat dan tercapainya sistem promosi yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Kebijakan Sadar Wisata di Kabupaten Aceh Jaya dan mengetahui bagaimana kendala yang dihadapi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini mencakup tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data (*display data*), dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kelompok sadar wisata belum berjalan efektif karena masih banyak kekurangan-kekurangan yang harus dibenahi. Komunikasi yang dilakukan antara Disparekrafpora dan Pokdarwis telah berjalan baik. Dalam hal sumber daya, Disparekrafpora menyediakan dukungan program bagi Pokdarwis, seperti pelatihan dan pengembangan kapasitas, serta bantuan berbentuk program-program penunjang. Kemudian disposisi positif dan komitmen yang kuat dari pihak Disparekrafpora dan melibatkan masyarakat secara aktif melalui Pokdarwis mencerminkan sikap demokratis dan kepercayaan terhadap kapasitas lokal untuk turut serta dalam pembangunan pariwisata daerah. Dari segi struktur birokrasi, pengelolaan Pokdarwis telah terintegrasi dalam sistem kelembagaan Disparekrafpora, sebagaimana dijelaskan bahwa Pokdarwis berada di bawah pengawasan langsung dinas melalui SK. Selain itu, kerja sama antara Disparekrafpora dan pemerintah desa menunjukkan adanya koordinasi lintas level pemerintahan. Adapun kendala yang dihadapi dalam Implementasi Kebijakan Kelompok Sadar Wisata di Kabupaten Aceh Jaya meliputi keterbatasan anggaran dalam pengembangan destinasi wisata dan kendala lainnya adalah kurangnya partisipasi masyarakat dalam mengelola tempat wisata serta kurangnya bantuan promosi dari masyarakat setempat, hal ini disebabkan adanya miss komunikasi antara sesama masyarakat dan tokoh agama.

Kata Kunci: Implementasi, Pokdarwis, Pariwisata

KATA PENGANTAR

Puji syukur serta nikmat kepada Allah SWT atas segala rahmatnya yang melimpah. sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Implementasi Kelompok Sadar Wisata Di Kabupaten Aceh Jaya”. Shalawat diiringi salam tidak lupa pula kita sajikan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya pada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam penyusunan skripsi ini penelitian ini, tentu tidak lepas dari pengarahan dan bimbingan dari berbagai pihak yang bersangkutan. Maka peneliti ucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Pihak-pihak yang terkait itu diantaranya sebagai berikut :

1. Dr. Muji Mulia., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Muhammad Thalal, Lc., M.Si., M.Ed. selaku Penasehat Akademik peneliti
3. Muazzinah, M.P.A selaku Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh
4. Orang tua selaku pemberi semangat dan pemberi motivasi disetiap keluhan-keluhan yang dating setiap harinya.
5. Fazilah Safitri selaku pemberi semangat serta terus motivasi peneliti dalam Menyusun skripsi ini.
6. Informan selaku pemberi data primer dan sekunder kepada peneliti

Banda Aceh, 01 Januari 2025

Rahmat Hidayat
NIM 180802108

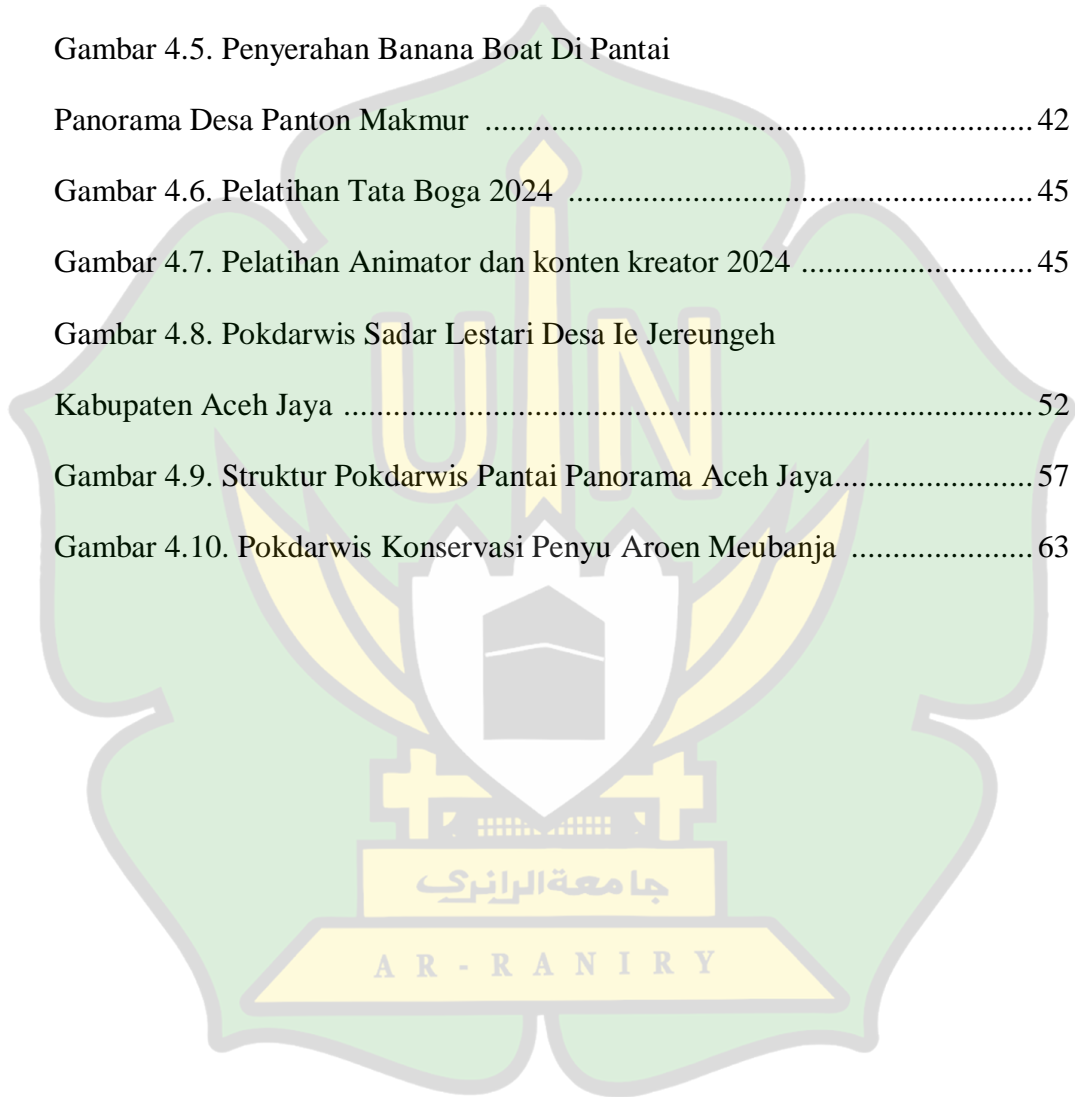
DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEAS.....	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Teori Implementasi Kebijakan.....	10
2.2 Konsep Pokdarwis	12
2.3 Teori Pariwisata	14
2.4 Penelitian yang Relevan	15
2.5 Kerangka Pemikiran.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Pendekatan penelitian	21
3.2 Fokus penelitian.....	21
3.3 Lokasi Penelitian.....	22
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	23
3.5 Informan Penelitian.....	24
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.7 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	26

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	27
4.1. Gambaran Umum Tempat Penelitian	27
4.1.1. Sejarah Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif Pemuda dan Olahraga (Disparekrafpora) Kabupaten Aceh Jaya	27
4.1.2. Visi Misi Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif Pemuda dan Olahraga (Disparekrafpora) Kabupaten Aceh Jaya	28
4.1.3. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pariwisata Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga (Disparekrafpora) Kabupaten Aceh Jaya	29
4.2. Hasil dan Pembahasan Penelitian	32
4.2.1. Implementasi Kebijakan Sadar Wisata di Kabupaten Aceh Jaya.....	32
4.2.2. Kendala Implementasi Kelompok Sadar Wisata di Kabupaten Aceh Jaya	62
BAB V PENUTUP	69
5.1. Kesimpulan	69
5.2. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
DAFTAR LAMPIRAN	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Kondisi Jalan Wisata Ie Jeureungeh.....	34
Gambar 4.2. Anggaran Disparekrafpora Aceh Jaya Tahun 2023.....	34
Gambar 4.3. Pelatihan Manajemen Pariwisata	38
Gambar 4.4. Pelatihan <i>Home Stay</i>	44
Gambar 4.5. Penyerahan Banana Boat Di Pantai Panorama Desa Panton Makmur	42
Gambar 4.6. Pelatihan Tata Boga 2024	45
Gambar 4.7. Pelatihan Animator dan konten kreator 2024	45
Gambar 4.8. Pokdarwis Sadar Lestari Desa Ie Jereungeh Kabupaten Aceh Jaya	52
Gambar 4.9. Struktur Pokdarwis Pantai Panorama Aceh Jaya.....	57
Gambar 4.10. Pokdarwis Konservasi Penyu Aroen Meubanja	63



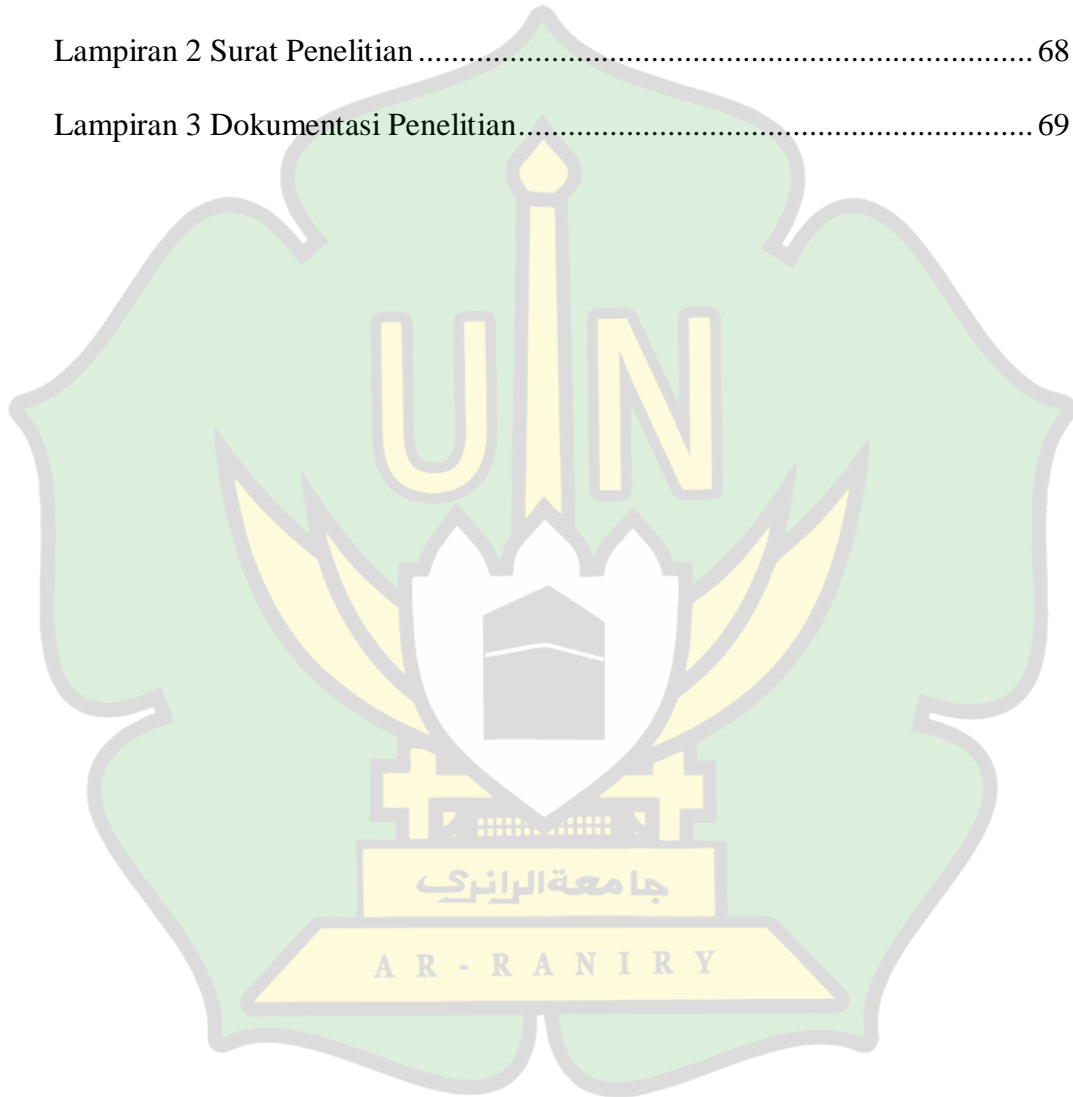
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian yang Relevan	19
Tabel 3.1. Fokus Penelitian	25
Tabel 3.2. Informan Penelitian.....	27



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing	67
Lampiran 2 Surat Penelitian	68
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian.....	69



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang bisa menjadi penggerak perekonomian dari tingkat desa maupun tingkat yang lebih besar, maka dari itu perlu diberi perhatian khusus agar dapat berkembang dengan baik suatu program di bidang pariwisata. Guna memajukan sektor pariwisata, dibutuhkan berbagai upaya untuk pengembangan pariwisata di daerah-daerah. “Salah satu konsep yang bisa mendukung pengembangan pariwisata adalah dengan Gerakan Sadar Wisata. Gerakan Sadar Wisata merupakan suatu konsep yang berorientasi pada partisipasi dari berbagai pihak dalam mendorong upaya-upaya pengembangan di sektor pariwisata.”¹

Keberadaan Pokdarwis sebagai suatu institusi lokal yang terdiri dari para pelaku kepariwisataan yang memiliki tekad terhadap kepedulian dan tanggung jawab untuk mengembangkan desa wisata. Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) merupakan kelompok yang bergerak secara swadaya melakukan pengembangan kepariwisataan berdasarkan potensi lokal dan kreatifitas yang dimiliki oleh masing-masing desa. Dalam Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor 4 Tahun

¹ Pokdarwis Sebagai Penggerak Kepariwisataan Desa di
<https://www.masterplandes.com/artikel/pokdarwis-sebagai-penggerak-kepariwisataan-desa/> di
akses pada tanggal 15 Februari 2023

2008 Tentang Sadar Wisata menjelaskan bahwa sadar wisata adalah suatu kondisi yang menggambarkan partisipasi dan dukungan segenap komponen masyarakat dalam mendorong terwujudnya iklim yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan di suatu destinasi atau wilayah.²

Adapun tujuan dari pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) meliputi: 1) Meningkatkan posisi dan peran masyarakat sebagai pelaku penting dalam pembangunan kepariwisataan, serta dapat bermitra dengan pemangku kepentingan dalam meningkatkan kualitas perkembangan kepariwisataan di daerah. 2) Membangun dan menumbuhkan sikap dan dukungan positif masyarakat sebagai tuan rumah melalui perwujudan nilai-nilai Sapta Pesona bagi pengembangan kepariwisataan di daerah dan manfaatnya bagi pembangunan daerah maupun kesejahteraan masyarakat. 3) Memperkenalkan, melestarikan dan memanfaatkan potensi daya tarik wisata yang ada di masing-masing daerah.³

Saat ini, hampir seluruh daerah di Indonesia sedang mengupayakan pengembangan pariwisata di daerahnya masing-masing, hal ini disebabkan karena dengan pengembangan pariwisata dapat menimbulkan dampak baik lainnya, seperti meningkatkan ekonomi masyarakat di sekitar tempat wisata. Salah satu daerah yang ada di Provinsi Aceh, yakni Kabupaten Aceh Jaya sedang melakukan berbagai upaya untuk pengembangan pariwisata melalui Kelompok Sadar Wisata

² Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor PM.04/UM.001/MKP/2008 Tentang Sadar Wisata

³ M., & Taufik, L. D. Rudina, "Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Dalam Pembangunan Dan Pengembangan Pariwisata Di Desa Pela Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara" 2022, no. 4 (2022): 796–806.

(Pokdarwis). Dalam praktiknya, terbukti dengan adanya Pokdarwis tersebut dapat memberikan keuntungan untuk pariwisata Kabupaten Aceh Jaya. Pokdarwis Aceh Jaya dilatar belakangi pemikiran bahwa dengan keberadaanya dapat mengembangkan pariwisata yang didalamnya di jalankan oleh masyarakat setempat.

Pokdarwis ini tidak di biyai secara khusus oleh dinas terkait yang memberikan keputusan kepada Pokdarwis untuk mengembangkan pariwisata di tempat masing-masing. Hal ini yang menyebabkan beberapa Pokdarwis Aceh Jaya menjadi terhambat dalam mempromosi destinasi wisata di daerah tersebut. Selain itu, Pokdarwis ditingkat desa ini juga terhambat karena rendahnya dukungan dari desa dan masyarakat dalam pemberdayaan tempat wisata di daerah tersebut, hal ini disebabkan oleh pandangan masyarakat terhadap pariwisata ini masih jauh dari kata baik, seperti pariwisata adalah tempat maksiat serta belum bisa melihat dampak positif pariwisata dari ekonomi pariwisata.

Pemerintah Kabupaten Aceh Jaya menetapkan 5 Desa Wisata dan 10 Destinasi Wisata Unggulan di Kabupaten Aceh Jaya, landasan tersebut ditetapkan berdasarkan surat keputusan Bupati Aceh Jaya Nomor 556/27/2023 tentang Penetapan Desa Wisata Kabupaten Aceh Jaya dan Nomor 556/28/2023 tentang penetapan 10 (sepuluh) destinasi unggulan Kabupaten Aceh Jaya. Pada keputusan tersebut menerangkan bahwa ke-5 (lima) desa wisata tersebut adalah 1. Gampong Dayah Baro (Kecamatan Krueng Sabee). 2. Gampong Baro (Kecamatan Setia Bakti). 3. Gampong Ie Jeureungeh (Kecamatan Sampoiniet). 4. Gampong Lhok

Geulumpang (Kecamatan Setia Bakti). 5. Gampong Glee Jong (Kecamatan Jaya)

Sementara 10 (sepuluh) Destinasi Wisata Unggulan yang lain adalah Situs

1. Makam Po Teumeureuhom.
2. Gampong Portugis/Wisata Agro Gampong Boeh Giri.
3. Sadar Lestari/CRU Sarah Deu.
4. Eko Wisata Mangrove.
5. Kawasan Wisata Lhok Geulumpang.
6. Pantai Panorama.
7. Pasie Luah.
8. Pantai Nissero,
9. Ceuraceu Eumbon.
10. Pantai Lueng Gayo.

Dengan adanya penetapan tersebut dapat dipahami bahwasanya Pemerintah Aceh Jaya memiliki komitmen dalam mengembangkan Desa Wisata dan Destinasi Wisata yang ada di Aceh Jaya.

Pemerintah Kabupaten Aceh Jaya melalui Kepala Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Kepemudaan dan Olahraga, yakni Bapak Juanda mengungkapkan bahwa “10 (sepuluh) destinasi wisata dari total 57 (lima puluh tujuh) destinasi wisata di Kabupaten Aceh Jaya telah disepakati untuk menjadi destinasi wisata unggulan pada saat kegiatan FGD (*Focus Group Discussion*) di Rumoh Rakyat/Pendopo Bupati Aceh Jaya beberapa waktu lalu dan sudah diverifikasi oleh tim verifikator, 10 destinasi dari 57 tersebar di Kecamatan Jaya hingga Kecamatan Pasie Raya, ini dilakukan karena mengingat kita harus memiliki destinasi unggulan yang kita prioritaskan terlebih dahulu dan selanjutnya kita genjot sektor pariwisata

lainnya untuk mengembangkan ekonomi masyarakat juga”.⁴

Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Kepemudaan dan Olahraga memang memiliki kewenangan dalam mengembangkan sektor pariwisata di Kabupaten Aceh Jaya, dalam tugasnya Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Kepemudaan dan Olahraga terus melakukan koordinasi dengan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Kabupaten Aceh Jaya dalam menyelenggarakan event-event untuk menarik perhatian wisatawan dari nasional dan internasional untuk berkunjung ke destinasi wisata yang ada di Kabupaten Aceh Jaya.

Adapun dengan adanya Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Kabupaten Aceh Jaya telah memberikan sumbangsih di sektor pariwisata, diantaranya adalah adanya 1. Pengelolaan wisata yang baik di Kabupaten Aceh Jaya. 2. Terselenggaranya beberapa event wisata dan kebudayaan, *open camping*, atraksi hiburan (wahana). 3. Terpenuhinya manajemen pariwisata, terpenuhinya pengelolaan lokasi (rancangan proyek) pariwisata setempat, dan 4. Tercapainya sistem promosi yang baik.

Adanya aturan dan peran bersama dalam mengembangkan wisata di Kabupaten Aceh Jaya adalah suatu langkah yang cukup positif dalam memberikan manfaat untuk sektor lain di Kabupaten Aceh Jaya kedepannya. berdasarkan data dan analisis di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait penyelenggaraan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Kepemudaan dan Olahraga dan serta melihat kendala-kendala

⁴ *Ibid*

dalam implementasi tersebut.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Kelompok Sadar Wisata Pada Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga di Kabupaten Aceh Jaya” dengan harapan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk Pemerintah Kabupaten Aceh Jaya untuk kedepannya.



1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas. Adapun yang menjadi indentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan anggaran yang dialami oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di Aceh Jaya.
2. Hambatan dalam perizinan untuk mengembangkan tempat wisata di daerah tersebut.
3. Kurangnya Promosi Destinasi Wisata

Dari latar belakang di atas mengenai implementasi Kelompok Sadar Wisata di Kabupaten Aceh Jaya. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Kebijakan Sadar Wisata di Kabupaten Aceh Jaya?
2. Apa yang menjadi kendala dalam Implementasi Kelompok Sadar Wisata di Kabupaten Aceh Jaya?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Implementasi Kebijakan Sadar Wisata di Kabupaten Aceh Jaya
2. Untuk Mengetahui Kendala dalam Implementasi Kebijakan Sadar Wisata di Kabupaten Aceh Jaya

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian yang diusulkan, "Implementasi Kelompok Sadar Wisata Pada Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga di Kabupaten Aceh Jaya," dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Berikut adalah manfaatnya:

Manfaat Teoritis:

1. Penelitian ini akan meningkatkan pemahaman tentang implementasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam pengembangan pariwisata di tingkat lokal. Ini dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pariwisata dan manajemen pariwisata.
2. Penelitian ini dapat membantu dalam pengembangan teori-teori terkait partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata dan peran lembaga lokal dalam memajukan sektor pariwisata.

Manfaat Praktis:

1. Penelitian ini dapat memberikan pandangan yang lebih jelas tentang kendala dan masalah yang dihadapi oleh Pokdarwis dalam pengembangan pariwisata. Ini akan membantu Pokdarwis dan pemerintah daerah untuk memperbaiki implementasi mereka dan mengatasi masalah-masalah yang ada.
2. Melalui penelitian ini, dapat diidentifikasi masalah dalam perizinan pengembangan tempat wisata. Hal ini dapat membantu pemerintah daerah untuk memperbaiki proses perizinan dan mengurangi hambatan bagi

pengembangan pariwisata.

3. Penelitian ini membantu pemahaman yang lebih baik tentang dampak ekonomi dan sosial dari pengembangan pariwisata, pemerintah daerah dapat mengarahkan upaya mereka ke arah pengembangan pariwisata yang berkelanjutan yang memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat setempat.
4. Penelitian ini dapat membantu dalam mengidentifikasi dan memanfaatkan potensi daya tarik wisata yang ada di daerah tersebut, sehingga dapat memberikan manfaat ekonomi dan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang nilai-nilai budaya dan alam setempat.
3. Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan⁵, yang dimaksud dengan Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung sebagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah maupun pemerintah daerah.
4. Kelompok Sadar Wisata adalah adalah kelembagaan di tingkat masyarakat yang anggotanya terdiri dari para pelaku kepariwisataan yang memiliki kepedulian dan tanggung jawab serta berperan sebagai motivator, penggerak dan komunikator dalam mendukung terciptanya iklim kondusif bagi tumbuh berkembangnya pariwisata dan terwujudnya Sapta Pesona dalam meningkatkan pembangunan daerah melalui kepariwisataan.

⁵ Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan